

SOSIALISASI BAHAYANYA MINYAK JELANTAH



LAPORAN KARYA ILMIAH

Diajukan sebagai syarat
KIP Kuliah On Going Semester Ganjil
Tahun Akademik 2023/2024

Disusun oleh:

YULIAH AMANDA

20522038

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL

2023

PROGAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL

PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Laporan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:
SOSIALISASI BAHAYANYA MINYAK JELANTAH

Disusun oleh

Nama : Yuliah Amanda

NIM : 20522038

Pada tanggal

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Tegal,

Mengetahui

Dosen Pengampu

Fitriasih S.Kom
NIPY. 150691091

Ketua Program Studi

Aries Setyani W.P., S.P., M.M
NIPY. 220877037

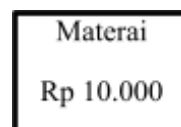


SURAT PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya: Sang Mahasiswa, menyatakan bahwa Laporan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Sosialisasi Bahayanya Minyak Jelantah”, adalah hasil karya sendiri yang disusun sesuai dengan kenyataan di lapangan, bukan hasil plagiat dan belum pernah disampaikan untuk menyusun karya ilmiah pada Program Studi D3 Manajemen Informatika ataupun pada program studi lainnya. Karya ini adalah milik kami, karena itu pertanggungjawaban sepenuhnya berada pada kami.

Tegal,.....

Yang membuat pernyataan



Yuliah Amanda
NIM 20522038

DAFTAR ISI

Judul	i
PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	1
1.3. Batasan Masalah.....	2
BAB II.....	4
LANDASAN TEORI.....	4
2.1. Teori-teori Dasar/Umum.....	4
2.1.1. Pengertian Minyak Goreng.....	4
2.1.2. Pengertian Minyak Jelantah.....	4
2.2. Teori-teori Khusus.....	5
2.2.1. Bahaya Minyak Jelantah Bagi Kesehatan.....	5
2.2.2. Bahaya Minyak Jelantah Bagi Lingkungan.....	5
2.3. Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	6
BAB III.....	7
METODE KEGIATAN.....	7
3.1. Metode Kegiatan.....	7
3.1.1. Perizinan.....	7
3.1.2. Penjadwalan.....	7
3.1.3. Pelaksanaan.....	7
3.2. Caption Hasil.....	8
3.2.1. Hasil Pendataan Pengabdian Masyarakat.....	8
3.2.2. Hasil Pengumpulan Minyak Jelantah.....	8
3.2.3. Pengumpulan Minyak Jelantah.....	9
BAB IV.....	10
PEMBAHASAN.....	10

4.1. Faktor Pendukung Pengabdian Masyarakat.....	10
4.2. Tantangan Pengabdian Masyarakat.....	10
4.3. Peluang Pengabdian Masyarakat.....	10
BAB V	11
PENUTUP	11
5.1. Kesimpulan.....	11
5.2. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	13
• Lampiran Surat Ijin Pengabdian Masyarakat dari Instansi Terkait.....	13
• Lampiran Table Hasil Jawaban Kuisisioner dari Responden.....	14
• Lampiran Foto Kegiatan.....	20

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya sehingga kami dapat menyusun dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini. Laporan ini disusun sebagai hasil dari kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan di Desa Grobog Wetan, Kecamatan Pangkah, dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya limbah minyak jelantah dan pentingnya pengelolaan yang tepat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program ini. Terima kasih kepada pemerintah desa, kepala desa, dan masyarakat Desa Grobog Wetan yang telah memberikan waktu dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Kami juga berterima kasih kepada tim pendamping, relawan, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menjalankan program ini.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan informasi yang berguna dan menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam upaya pengelolaan limbah minyak jelantah yang berkelanjutan. Semoga program ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Desa Grobog Wetan serta menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari.

Tegal, 9 Juni 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minyak jelantah adalah limbah yang berasal dari minyak yang mengalami proses pemanasan berkali-kali sehingga menjadikan kandungan asam lemak jenuhnya semakin tinggi. Oleh karena itu dapat diartikan juga dengan kata lain minyak tersebut telah rusak. Minyak jelantah memiliki PH 5-6 yaitu bersifat asam. Sehingga minyak jelantah yang dikonsumsi dapat menimbulkan dampak serius bagi kesehatan. Adapun dampak ataupun bahaya konsumsi minyak jelantah bagi kesehatan antara lain dapat memicu berbagai penyakit serius yang mematikan seperti penyakit jantung, stroke, dan kanker.

Dalam konteks ini, sosialisasi tentang bahaya limbah minyak jelantah dan edukasi pengelolaan yang tepat sangat penting. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Grobog Wetan akan pentingnya pengelolaan limbah minyak jelantah secara benar dan bertanggung jawab. Melalui sosialisasi, mereka dapat diberikan informasi tentang risiko limbah minyak jelantah dan cara pengelolaan yang tepat, seperti pengumpulan, penyaluran ke tempat pengolahan yang resmi, atau pemanfaatan kreatif limbah minyak jelantah.

1.2. Rumusan Masalah

1.1. Apa yang dimaksud Minyak Jelantah?

1.2. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat Desa Grobog Wetan terkait bahaya limbah minyak jelantah

1.3. Batasan Masalah

Laporan ini dibuat untuk mensosialisasikan bahaya limbah minyak jelantah dan edukasi pengelolaan yang tepat di Desa Grobog Wetan, Kecamatan Pangkah sangat penting. Masyarakat perlu menyadari bahaya yang ditimbulkan oleh limbah minyak jelantah terhadap lingkungan, kesehatan, dan ekosistem. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko limbah tersebut dan pentingnya mengelolanya dengan benar.

Selain itu, sosialisasi juga bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat. Dengan meningkatkan kesadaran, diharapkan masyarakat akan mengadopsi praktik pengelolaan limbah minyak jelantah yang tepat, seperti pengumpulan yang benar, penyaluran ke tempat pengolahan yang resmi, atau pemanfaatan kreatif limbah minyak jelantah. Perubahan perilaku ini sangat penting untuk menjaga lingkungan yang bersih, melindungi kesehatan masyarakat, dan mengurangi dampak negatif dari limbah minyak jelantah.

1.4. Tujuan dan manfaat penelitian

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengajak masyarakat untuk hidup sehat, tidak menggunakan minyak goreng berulang kali.
2. Mengedukasi tentang bahaya minyak jelantah bagi kesehatan dan lingkungan.

1.4.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang “Bahaya minyak jelantah bagi kesehatan dan lingkungan”.
2. Bagi masyarakat, mendapatkan pengetahuan bahayanya minyak jelantah dan dapat mengolah dengan baik .

1.5. Komunitas Mitra / Sasaran Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal. Menargetkan seluruh masyarakat Desa Grobog wetan. Khususnya Ibu rumah tangga, ibu PKK, dan komunitas perempuan lainnya.

1.6. Potensi Wilayah

1.6.1. Segi Fisik

Desa Grobog Wetan merupakan desa yang sebelumnya pernah ada kegiatan tentang minyak jelantah. Masyarakat menyadari betapa sangat bahaya minyak jelantah, akan tetapi ada sebagian dari mereka menganggap remeh. Dalam program pengabdian ini masyarakat sudah teredukasi dengan baik.

1.6.2. Segi Sosial

Masyarakat Grobog Wetan menyadari akan bahaya penggunaan minyak berulang kali. Mengetahui dampak negatif dari minyak jelantah untuk kesehatan dan lingkungannya.

1.6.3. Segi Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi, minyak jelantah apabila dikelola dengan baik dan tepat akan menghasilkan keuntungan. Terlepas dari dampak negatif, minyak jelantah bisa diubah menjadi bahan bakar kendaraan, lilin, sabun, dll.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori-teori Dasar/Umum

2.1.1. Pengertian Minyak Goreng

Minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia sebagai alat pengolah bahan-bahan makanan. Minyak goreng sebagai media penggoreng sangat penting dan kebutuhannya semakin meningkat. Minyak goreng adalah minyak yang berasal dari lemak tumbuhan maupun hewan yang telah dimurnikan dan berbentuk cair pada suhu kamar, biasanya digunakan untuk menggoreng makanan. Minyak goreng dari tumbuhan biasanya dihasilkan dari tanaman seperti kelapa, biji-bijian, kacang-kacangan, jagung, kedelai, dll. (Herlina dan Ginting, 2002).

2.1.2. Pengertian Minyak Jelantah

Minyak jelantah merupakan minyak limbah yang bisa berasal dari jenis-jenis minyak goreng seperti halnya minyak jagung, minyak sayur, minyak samin dan sebagainya, minyak ini merupakan minyak bekas pemakaian kebutuhan rumah tangga umumnya. Minyak goreng bekas adalah minyak goreng yang sudah digunakan berulang-ulang (4 kali) pemakaiannya dan minyak tersebut sudah turun kualitasnya. Lemak pada makanan tidak boleh mengandung lebih dari 50% asam lemak bebas (Winarsih, 2007).

Jumlah pemakaian minyak untuk keperluan menggoreng dalam rumah tangga maupun pedagang gorengan yang cukup besar menyebabkan timbulnya kebiasaan menggunakan kembali minyak goreng yang sudah digunakan dengan alasan utama penghematan biaya. Penjual gorengan maupun ibu rumah tangga sering menggunakan minyak goreng berulang kali, sehingga dapat merusak mutu minyak goreng dan makanan yang digoreng serta mengubah warna minyak menjadi kecoklatan bahkan kehitaman (LPPOM MUI, 2010).

2.2. Teori-teori Khusus

Penggunaan minyak goreng secara beurlang kali bisa menyebabkan kerusakan pada minyak itu sendiri. Kerusakan minyak itu akan mempengaruhi mutu dan gizi bahan pangangan yang digoreng serta berdampak bagi kesehatan. Selain itu, pembuangan jelantah sembarangan di lingkungan dapat menyebabkan pencemaran. Berikut bahaya minyak jelantah:

2.2.1. Bahaya Minyak Jelantah Bagi Kesehatan:

1. Meningkatkan kolestrol
2. Infeksi bakteri
3. Meningkatkan resiko kanker
4. Meningkatkan resiko penyakit degenerative
5. Kelebihan berat badan atau obesitas

2.2.2. Bahaya Minyak Jelantah Bagi Lingkungan:

1. Mencemari air sungai dan membuat saluran air tersumbat
2. Membuat tanah menjadi padat dan kehilangan nutrisi serta zat hara. tanah sulit untuk menyerap air karena tersumbatnya pori-pori pada tanah dan akan menimbulkan banjir.
3. Menghalangi masuknya sinar matahari dan menyebabkan kerusakan ekosistem di sekitarnya.

2.3. Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terdahulu yang Sejenis

Table 2.3. Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil
1. Ratna Farwati, Nova Kurnia, Amelia Pera Gestin, Nur Al Bayyinah At Tabah, Widyanni, Arinda Yulfika Rahma.	Pelatihan mengolah limbah minyak jelantah menjadi Balsam bagi siswa SMA di Kota Palembang	Balsam dari Minyak jelantah
2. Muchamad Bachtiar, Izdiyar Irbah, Dinda Fadhilah, Citra Devarantika, Afifah Noviandri, Azzura Badzliana, Muhammad Aviandy Viratama, dll.	Pemanfaatan Minyak Jelantah untuk pembuatan Lilin Aromaterapi sebagai ide bisnis di Kelurahan Kedung Badak	Minyak jelantah diolah menjadi lilin aroma terapi guna mengurangi pencemaran lingkungan karena minyak jelantah itu sendiri. Dibalik itu lilin aroma terapi berbahan minyak jelantah menghasilkan keuntungan dan peluang dalam bisnis.
3. Nurfidah Dwitianti, Puji Suharmanto.	Pemanfaatan Minyak Bekas(Jelantah) untuk Pengharum Ruangan.	Peserta senang mendapat pengetahuan tentang pemanfaatan minyak bekas pakai untuk pengharum ruangan. Termonitasi untuk mengembangkannya untuk menambah pendapatan

BAB III

METODE KEGIATAN

3.1. Metode Kegiatan

3.1.1. Perizinan

Pada tahap ini kami meminta izin terlebih dahulu kepada bapak lurah desa Grobog Wetan, dan selanjutnya kami ke balaidesa Grobog Wetan untuk memberikan surat izin sosialisasi pengabdian masyarakat tentang bahayanya minyak jelantah kepada masyarakat selama 3 bulan pada tanggal 7 maret 2023. Dan pada hari tersebut kami juga mendapatkan surat balasan dari pihak desa. Sebelum terjun ke masyarakat, kami terlebih dahulu meminta izin kepada ketua rt/rw setempat serta ketua pkk rw 04 untuk sosialisasi tentang bahaya minyak jelantah.

3.1.2. Penjadwalan

Setelah tahap perizinan, selanjutnya adalah tahap penjadwalan. Pada tahap ini, kami awalnya hanya melakukan sosialisasi secara door to door. Tetapi, dikarenakan kurang efektif untuk mengumpulkan data yang sudah kami target, maka kami memutuskan untuk sosialisasi di perkumpulan PKK rw 04 untuk selanjutnya kami melanjutkan sosialisasi secara door to door kembali.

3.1.3. Pelaksanaan

a. Pendataan Sasaran/Mitra Pengabdian Masyarakat

Sasaran dari pendataan pengabdian masyarakat tentang bahayanya minyak jelantah adalah ibu-ibu dan pedagang umkm di Desa Grobog Wetan dikarenakan yang minyak sangat erat kaitannya dengan ibu-ibu rumah tangga, juga pedagang umkm gorengan, keripik, masakan, dsb.

Di Desa Grobog Wetan kec.pangkajene kab. Tegal, pemilihan lokasi tersebut didasari atas latar belakang warga yang belum memahami tentang dampak negatif minyak jelantah bagi Kesehatan maupun lingkungan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2023.

b. Kuisisioner Pengabdian Masyarakat

Dalam hal penyusunan ini hanya bisa mengumpulkan kuisisioner sejumlah 128 kuisisioner dari warga Desa Grobog Wetan, terkait pengabdian masyarakat ini kurang maksimal karena beberapa adanya beberapa faktor

c. Penyuluhan Bahaya Minyak Jelantah

Terkait penyuluhan bahaya minyak jelantah di masyarakat di desa Grobog Wetan ini menerima dengan baik program yang dilakukan Oleh pihak kampus, namun ada beberapa masyarakat yang kurang menanggapi program pengabdian masyarakat yaitu bahayanya minyak jelantah.

d. Pengumpulan minyak jelantah

Pada tahap pengumpulan minyak jelantah ini masyarakat untuk mengumpulkan minyak jelantah, tetapi masyarakat di desa Grobog Wetan ini banyak yang menyelemehkan dalam program masyarakat. Sekarang ini masih belum ada tingkat kesadaran .

1.2. Caption Hasil

1.2.1. Hasil Pendataan Pengabdian Masyarakat

Hasil yang diperoleh pada tahap pendataan di Desa Grobog Wetan ini sejumlah 1885 kartu keluarga.

1.2.2. Hasil Pengumpulan Minyak Jelantah

Penyuluhan bahaya minyak jelantah di Desa Grobog Wetan ini tidak sesuai yang kita targetkan di karenakan oleh beberapa factor.

1.2.3. Pengumpulan Minyak Jelantah

Dalam pengumpulan minyak jelantah kita bertanya kepada ibu-ibu yang telah kita berikan informasi tentang bahayanya minyak jelantah, dengan bertanya apakah saat ini ada minyak jelantah yang dapat kita kumpulkan untuk mengurangi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh minyak jelantah dan sebagai bahan penelitian juga. Jadi, kita mengumpulkan minyak sedikit demi sedikit yang diberikan oleh masyarakat yang telah kami berikan informasi mengenai bahayanya minyak jelantah bagi Kesehatan dan lingkungan. Tetapi, jika ibu-ibu tersebut tidak memberikannya, kami tidak memaksa untuk memintanya sehingga minyak yang kita dapatkan sebanyak 1,5 liter lebih.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Faktor Pendukung Pengabdian Masyarakat

Faktor pendukung keberhasilan dalam pengabdian masyarakat sosialisasi minyak jelantah adalah :

- a. Faktor pendukung yang pertama yaitu: dari kampus, dosen, kepala desa, asisten kepala desa, staf kelurahan, dan, rt/rw desa Grobog Wetan,.
- b. Respon yang baik dari masyarakat desa Grobog Wetan.
- c. Kekompakan dan kerjasama antar anggota kelompok.

4.2. Tantangan Pengabdian Masyarakat

Faktor penghambat keberhasilan program pengabdian masyarakat yaitu: sosialisasi minyak jelantah.

- a. Terlalu banyak jumlah rt yang mempersulit untuk pendataan.
- b. Terdapat rt yang jalan menuju kelokasinya sepi sehingga kami tidak berani untuk menuju kelokasi tersebut.
- c. Mempersulit untuk menemui orangnya selalu memiliki kepentingan .
- d. Respon masyarakat ini cukup baik dan menerima informasi yang kita berikan mengenai bahayanya minyak jelantah bagi lingkungan dan kesehatan.

4.3. Peluang Pengabdian Masyarakat

Peluang program pengabdian masyarakat tentang sosialisasi minyak jelantah adalah :

- a. Bisnis minyak jelantah di jadikan menjadi biodiesel sehingga menghasilkan uang.
- b. Bisnis minyak jelantah di jadikan menjadi lilin aroma terapi.
- c. Bisnis minyak jelantah di jadikan menjadi balsam.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa limbah minyak jelantah jika diolah dengan baik mampu menghasilkan produk yang bermanfaat, yaitu lilin dan sabun. Berdasarkan metode QFD hanya lilin dan sabun yang memiliki value tinggi. karenakan untuk biodiesel berbahan baku dari minyak jelantah masih dianggap tabu. Sebagian orang masih khawatir kendaraannya akan bermasalah jika menggunakan biodiesel minyak jelantah.

5.2. Saran

Dari hasil yang telah diperoleh, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan dikembangkan lagi dalam proses reengineering minyak jelantah. diantaranya yaitu :

1. perlu adanya sosialisasi tentang bahaya penggunaan minyak jelantah bagi kesehatan.
2. Perlu adanya sosialisasi tentang bahayanya minyak jelantah jika dibuang kesungai. Future riset : diharapkan ada penelitian lebih lanjut tentang minyak jelantah, mengingat bahyanya yang ditimbulkan jika minyak jelantah sampai dikonsumsi oleh tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, N., Ginting M.H.S. 2002. *Lemak dan Minyak*. Fakultas Teknik Jurusan Teknik Kimia Universitas Sumatera Utara.
- Winarsi, H. 2007. *Antioksidan alami dan radikal bebas: Potensi dan aplikasi dalam kesehatan*. Kanisius. ISBN: 979-979-21-1612-0.
- LPPOM MUI, 2010. SK Kelompok Produk.
- Damayanti, F., Supriyatin, T., & Supriyatin, T. (2020). Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Sebagai Upaya Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. 5(1), 161–168.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran Surat Ijin Pengabdian Masyarakat dari Instansi Terkait

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**
KECAMATAN PANGKAH
DESA GROBOG WETAN
Alamat: Jl. K. Masyhuri No. 01 Kode Pos : 52471

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 145 / Ds.15 / II / 2023
Tentang
KESANGGUPAN INSTANSI MENERIMA MAHASISWA UTD
MELAKSANAKAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Berdasarkan surat permohonan ijin Nomor 01/UTD/LP2M / II /2023 Tanggal 2 Februari 2023 pada prinsipnya instansi kami bersedia membantu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat mahasiswa Universitas Teknologi Digital

Nama Instansi	: PEMERINTAHAN DESA GROBOG WETAN
Nama Pimpinan	: MUHAMMAD ALI AFIF,SE
Alamat	: JL.KH Mashuri No 01Grobog Wetan RT 002 RW 003 Kec.Pangkah.Kab . Tegal
Telepon	: 085743777878
Waktu Pelaksanaan	: 07 Februari 2023 S/D 07 Mei 2023
Nama Mahasiswa	: 1. Yuliah Amanda 2. Dwi Tresnawati 3. Ismi Amelia

Demikian surat keterangan ini dibuat,Sebagai dasar kerjasama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam rangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada mahasiswa UTD tahun 2023

Grobog Wetan, 07 Februari 2023
Kepala Desa Grobog Wetan
Sekretaris Desa


MUHAMMAD ALI AFIF,SE

• **Lampiran Table Hasil Jawaban Kuisioner dari Responden**

NO	NAMA	ALAMAT	PEKERJAA N	JUMLAH MINYAK YG DIPAKAI PER BULAN	JUMLAH JELANTAH YANG DIHASILKA N
1	Vina khopipah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw	IRT	4	0
2	Maftahatul Fitriyah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	2,5	0
3	Sofi Rahmawati	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	3	0
4	Tarsilah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	5	0,25 kg
5	Umi Wardianingsih	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	2	0
6	Muslikha	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	2	0,25 kg
7	Umi Hani	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	5	0
8	Mahmudah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	6	0
9	Ruilah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	2	0
10	Siruttinu	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	3	0
11	Muslikha	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	6	0,25 kg
12	Muziatun	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	8	0
13	Siti Sumarti	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	6	0
14	Sri Sukaesih	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	5	0
15	Suwenti	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	7	0
16	Dewi Sartika	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	9	0
17	Masrokhatun	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	3	0
18	Rokhani	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	6	0
19	Nurotul fallqoh	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	4	0
20	Mifrokhatul Jannah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	7	0
21	Siti Aenun	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	8	0

22	Sanah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	4	0,25 kg
23	Ulyati	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	5	0
24	Tarisih	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	9	0
25	Tunjiah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	3	0
26	Aisah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	3	0
27	Khoidah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	5	0
28	Kasana	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	2	0
29	Muniroh	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	6	0
30	Siti Matuyah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	6	0
31	Juminah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	4	0
32	Pasikha	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	3	0
33	Nasikha	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	5	0
34	Ayu Eka..P	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	6	0
35	Erlina	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	5	0
36	Marpuah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	3	0,25 kg
37	Nur Manikho	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	4	0
38	Sri Atun	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	5	0
39	Yuli Lela	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	6	0
40	Alpiyah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	3	0
41	Sugiah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	3	0
42	Ina Gusti	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	4	0
43	Nur Hawana	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	4	0
44	Mur Siti	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	4	0

45	Mualimah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	5	0
46	Rujiah	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	7	0
47	Kesih	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	3	0
48	Lutfiani	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	3	0
49	Umi	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	5	0
50	Maysaroh	Desa Grobog wetan rt 01/ rw1	IRT	6	0
51	Hana	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 01	IRT	2	0
52	Koriyah	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 01	IRT	10	0
53	Sinur Hayati	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 01	IRT	5	0
54	Samiatun	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
55	Muastasripah	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	2,5	0
56	Eka Kusniati	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3,5	0,25 kg
57	Sulastri	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	2	0
58	Rutihaya	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	2	0
59	Wastiah	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	4	0
60	Muusdalifah	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
61	Sugiah	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	2	0
62	Riswanti	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	2	0
63	Watmiah	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
64	Nok Tuti	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	2	0
65	Mustaanah	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
66	Warniti	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
67	Desi Puspita Aeni	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0

68	Fitrotul Aeni	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	4	0,25 kg
69	Darningsih	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	2	0
70	Suliawati	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
71	Sunarti	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	4	0
72	Dasmen	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	2	0
73	Almaratus shaliha	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	4	0
74	Lulis Suinah	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
75	Novi Ayu Lestari	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
76	Tuti Alfatiroh	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
77	Mustika Anggraeni	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
78	Eni Iswati	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
79	Mega Wati	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	2	0
80	Ana Yuniati	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
81	Nur Azizah	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0,25 kg
82	Somiatun	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
83	Aenun Istianah	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
84	Sutining	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
85	Susiyanti	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
86	Wairoh	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	2	0
87	Leni Apriyani	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
88	Daisah	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	2	0
89	Supriyati	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
90	Waroah	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	2	0

91	Istiqomah	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	3	0
92	Siti Umiyati	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	4	0
93	Mustasripah	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 01	IRT	2,5	0,25 kg
94	Siti Maryatun	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 03	IRT	5	0
95	Umaeroh	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 03	IRT	2	0
96	Nok Uripah	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 03	IRT	1	0
97	Tarkilah	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 03	IRT	2	0
98	Nur Aeni	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 03	IRT	4	0
99	Raisah	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 03	IRT	1	0
100	Warni	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 03	IRT	2	0
101	Sri Rahayu	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 03	IRT	3	0
102	Siti Nurjanah	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 03	IRT	3	0
103	Solikha	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 04	IRT	5	0
104	Rokhani	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 04	IRT	3	0
105	Nurpatihati	Desa Grobog wetan rw 04	IRT	3	0
106	Nurkhayati	Desa Grobog wetan rw 04	IRT	2	0
107	Ataqoh Nafsi	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 04	IRT	2	0
108	S. Nurtati	Desa Grobog wetan rt 05/ rw 04	IRT	3	0
109	Dwi Amelisa	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 04	IRT	2	0
110	Tari	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 04	IRT	4	0,25 kg
111	Sri Rahayu	Desa Grobog wetan rw 04	IRT	3	0
112	Muroharoh	Desa Grobog wetan rw 04	IRT	2	0
113	Naeni	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 04	IRT	3	0
114	Teti Sumanti	Desa Grobog wetan rt 03/ rw 04	IRT	3	0
115	Ismi Azizah	Desa Grobog wetan rw 04	IRT	2	0

116	Kopriyatun	Desa Grobog wetan rt 01/ rw 04	IRT	6	0
117	Sopiyah	Desa Grobog wetan rt 05/ rw 04	IRT	5	0
118	Falqoh	Desa Grobog wetan rt 04/ rw 04	IRT	3	0
119	Beddah Qomala	Desa Grobog wetan rt 05/ rw 04	IRT	3	0
120	Sahiroh	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 04	IRT	5	0
121	Marikoh	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 04	IRT	3	0
122	Royanah	Desa Grobog wetan rt 04/ rw 04	IRT	6	0,25 kg
123	Yati Susanti	Desa Grobog wetan rt 04/ rw 04	IRT	2	0
124	Eliyatun	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 04	IRT	3	0
125	Nur Izzatul	Desa Grobog wetan rt 05/ rw 04	IRT	4	0
126	Khusnul Khotimah	Desa Grobog wetan rt 04/ rw 04	IRT	4	0
127	Mayatun	Desa Grobog wetan rw 04	IRT	2	0
128	Sunipah	Desa Grobog wetan rt 02/ rw 04	IRT	1	0

- **Lampiran Foto Kegiatan**

